

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pulau Biawak memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan tetapi mengalami kerusakan alam seperti pencemaran air limbah, perusakan terumbu karang, pencurian ikan hias dan sebagai daerah konservasi Pulau Biawak harus diawasi perkembangannya. Pemanfaatan wilayah Pulau Biawak dan sekitarnya untuk pengembangan ekowisata bahari layak untuk dilaksanakan berdasarkan hasil beberapa analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Dari hasil analisis menunjukkan Pulau Biawak cukup menjanjikan untuk dikembangkan sebagai daerah ekowisata karena keberagaman sumber daya terutama mangrove dan terumbu karang sebagai objek utama *ecotourism* yang cukup menarik wisatawan untuk dijadikan berbagai macam atraksi wisata. Potensi lainnya adalah keberadaan biawak, berbagai jenis burung juga ikan dan Pulau Biawak didominasi oleh hutan. Pengembangan ekowisata yang merujuk kepada daerah konservasi dengan pengadaan atraksi wisata yang tidak merusak lingkungan, baik lingkungan darat maupun perairan.

Untuk dapat mencapai target peningkatan ekonomi, sosial, dan ekologi, maka kebijakan yang perlu dilakukan antara lain kebijakan aspek ekonomi, sosial, dan aspek ekologi, sebagai berikut :

- a. Kebijakan Aspek Ekonomi meliputi : Pengembangan ekowisata yang menonjolkan kekhasan lokasi, orientasi pengembangan pada peningkatan

kualitas sarana dan prasarana, dan peningkatan permodalan untuk aktivitas penunjang wisata dan peningkatan eksploitasi sumber daya perikanan yang mempunyai nilai ekonomis.

- b. Kebijakan Aspek Sosial meliputi : Pengembangan SDM melalui program pendampingan LSM dan kerjasama internasional, pendidikan masyarakat, peningkatan kapasitas kelembagaan dan penegakan hukum lingkungan, dan pengembangan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ekowisata dan perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
- c. Kebijakan Aspek Ekologi meliputi : Konservasi dan rehabilitasi sumber daya spesifik lokasi untuk pengembangan ekowisata, mengurangi dampak pencemaran, dan perencanaan dan pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu untuk pengembangan ekowisata bahari.

B. Rekomendasi

- a. Pemanfaatan mangrove untuk kegiatan ekowisata
- b. Pembudidayaan sebaran terumbu karang yang berada di Pulau Biawak dan sekitarnya untuk pemanfaatan atraksi.
- c. Pengawasan yang ketat terhadap segala kegiatan yang dapat merusak keseimbangan ekosistem baik oleh manusia maupun oleh fenomena alam.
- d. Pengembangan ekowisata harus berdasarkan kepada fungsi konservasi yang mengutamakan pada asas perlindungan, asas pelestarian, dan kemudian dimanfaatkan secara baik sesuai daya dukung lingkungan yang ada.

- e. Pembangunan yang disesuaikan dengan keadaan lokasi yang berfungsi sebagai daerah konservasi
- f. Perlu adanya Undang-Undang baru yang berisikan tentang batasan-batasan kepemilikan dan harus adanya visi-misi yang sama dari setiap pihak-pihak yang terkait.
- g. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana

